

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integrasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan merupakan mata kuliah wajib yang ditunjukkan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatannya. Hhal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Institut Informatika dan Bisnis Darmajya bekerja sama dengan Desa Kampung Baru, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran, untuk menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan. Kegiatan PKPM ini berlangsung dari tanggal 1 Febuari 2023 hingga 2 Maret 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di Desa Kampung Baru. PKPM periode Ganjil 2022/2023 dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh Darmajaya. Dan untuk periode ini tema PKPM-nya yaitu “Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”. Dalam melakukan kegiatan PKPM ini Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran yang kami kelola untuk melakukan kegiatan tersebut, terdiri 8 (Delapan) orang peserta yang mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari beberapa Jurusan Manajemen (1 orang), Jurusan Akuntansi (1 orang), Jurusan Sistem Informasi (1 orang), Jurusan Teknik Informasi (2 orang), Jurusan Sistem Komputer (3 orang).

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi seperti sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana akibat dari PHK besar besaran akibat Pandemi ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat bertahan dan terus meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya dengan membuat inovasi dalam usahanya.

Desa Kampug Baru, Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu wilayah PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Kampug Baru seperti usaha Pempek. Desa Kampug Baru Kecamatan Marga Punduh terdapat usaha Pempek yang masih sederhana belum memiliki akun media sosial untuk mempromosikan produknya.

Permasalahan yang terdapat di pelaku usaha Pempek di desa Kampug Baru yaitu usaha tersebut dalam proses perkembangannya mengalami hambatan dalam logo yang kurang menarik dan belum adanya sarana untuk mempromosikan produknya secara luas atau berbasis media sosial. Penulis mencoba membantu memasarkan produk Pempek Mbak Tety ini melalui media sosial Instagram dan Linktree. Pemasaran melalui media sosial Instagram dan Linktree ini bertujuan agar brand Pempek Mbak Tety dari desa Kampug Baru dapat dikenal oleh masyarakat secara luas.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada “UMKM Pempek” yang terdapat di Kampung Baru yaitu dengan mengangkat judul: “MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN LINKTREE PADA UMKM DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN MARGA PUNDUH KABUPATEN PESAWARAN”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kampung Baru merupakan Desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup baik dari segi kelautan, pertanian dan lain-lainnya yang kesemuanya tersebut merupakan pendukung dari maju atau tidaknya masyarakat Desa Kampung Baru, dengan luas wilayah + 2.248 Ha. dengan kondisi geografis berupa Daratan, pegunungan serta daerah pesisir pantai yang terbagi menjadi 6 (Enam) Dusun dan 12 (Dua Belas) RT yang sudah barang tentu setiap daerah pedukuhan/Dusun tersebut memiliki keterbatasan baik di bidang sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing Dusun, dengan beragam mata pencaharian penduduk dari masing-masing Dusun baik sebagai Petani (Kebun, ladang), Nelayan, pedagang, Buruh (Tani, Nelayan) dan lain sebagainya, dengan suku mayoritas penduduknya berasal dari daerah pulau jawa (Banten).

Nama Desa Kampung Baru diambil dari bahasa Jawa Banten yang artinya perkampungan baru, yang pada awal terbentuknya wilayah Desa Kampung baru yaitu pada tahun 1960 merupakan Pemberian Wilayah khusus dari tokoh-tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang berada di Desa Pekon Ampai, dimana pada waktu itu disinggahi oleh para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) yang kemudian berdiam diri di wilayah tersebut sampai beranak cucu, dan pada akhirnya bersepakatlah para tokoh memberikan tempat khusus kepada para perantau dari pulau jawa tersebut, yang pada akhirnya diberi nama wilayahnya tersebut dengan sebutan Desa Kampung Baru yang disesuaikan dengan Desa Pekon Ampai sebagai Induk dari para tokoh Adat Marga Punduh Pedada yang sudah ikut andil dalam pemberian tempat khusus kepada para perantau dari pulau Jawa (Serang-Banten) tersebut yang memiliki wilayah 6 (Enam) Dusun

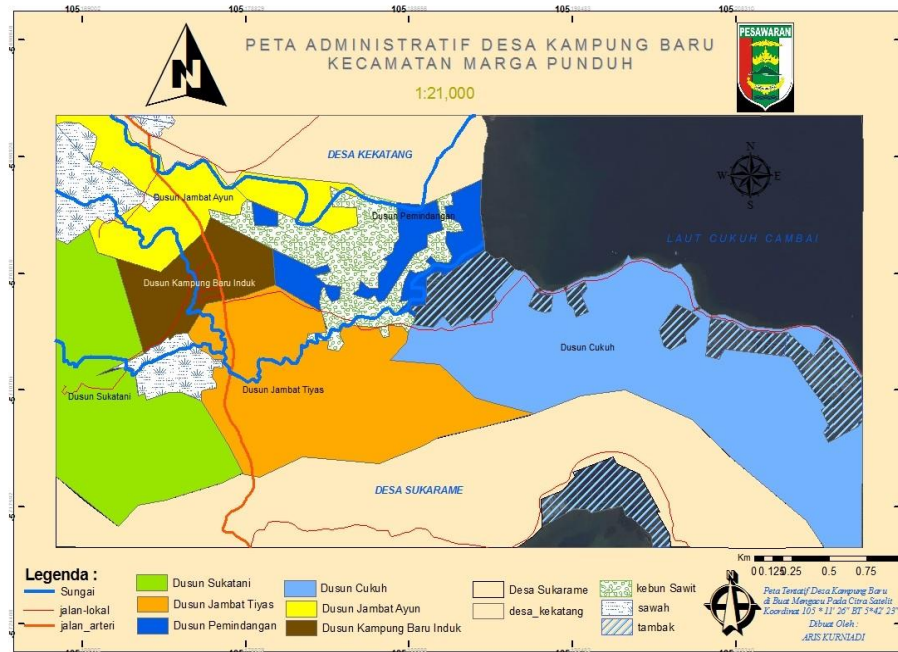
Selanjutnya Desa Kampung Baru mengalami perkembangan dan beberapa perubahan di bawah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, kemudian beberapa tahun kemudian masuk kedalam wilayah Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Lampung Selatan sebagai wilayah pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2007 masuk kedalam wilayah Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 2012 masuk kedalam wilayah kecamatan Marga

Punduh Kabupaten Pesawaran sebagai wilayah pemekaran dari kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.

Semenjak awal berdirinya Desa Kampung Baru sampai dengan sekarang sudah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan jabatan Kepala Desa, yaitu :

1. Bp. Kepala Desa Samba Tahun 1960 - 1978
2. Bp. Kepala Desa Syatiri Asnawi Tahun 1978 – 1984
3. Bp. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1984 – 1990
4. Bp. Kepala Desa Suhaili Samba Tahun 1990 – 1996
5. Bp. Kepala Desa Abdul Wahab Tahun 1996 - 2002
6. Bp. Pj. Kepala Desa Drs. Antoni Tahun 2002 – 2003
7. Bp. Kepala Desa Abdul Kholik tahun 2003 - 2007
8. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2007 - 2008
9. Bp. Kepala Desa Halabi Samba tahun 2008 - 2014
10. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim tahun 2014 - 2015
11. Bp. Kepala Desa Idin Safa'at tahun 2015 – 2020
12. Bp. Pj. Kepala Desa Aziz Muslim 2020-2021
13. Bp Alkausar, S.E tahun 2023-2028

SKETSA PETA DESA KAMPUNG BARU



Gambar 1.1. Sketsa Peta Desa Kampung Baru

a.) Batas Wilayah Desa

Letak Desa berada di sebelah Timur Gedong Tataan yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Pesawaran, jarak dari Desa Kampung Baru ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 180 km, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kekatang dan Kunyayan Kecamatan Marga Punduh
- Sebelah Timur : Desa Laut Selat Pahawang Kecamatan Marga Punduh
- Sebelah Selatan : Desa Sukarame Kecamatan Punduh Pidada
- Sebelah Barat : Desa Kota Jawa Kecamatan Punduh Pidada

b). Luas Wilayah Desa

Desa Kampung Baru memiliki luas wilayah 2.248 Ha dengan lahan produktif 1.434 Ha dengan rincian sebagai berikut :

| NO | TATA GUNA TANAH | LUAS |
|------------|-------------------------|----------|
| 1. | Luas pemukiman | 519 ha |
| 2. | Luas persawahan | 175 ha |
| 3. | Luas Perkebunan | 1.259 ha |
| 4. | Luas kuburan, Jalan dll | 293 ha |
| 5. | Perkantoran | 2 ha |
| Total Luas | | 2.248 ha |

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Desa

c). Orbitasi

1. Jarak Ke Ibukota Kecamatan terdekat : 9 Km
2. Jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 20 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 63 Km
4. Jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 2 Jam
5. Jarak Ibu Kota Provinsi : 58 Km
6. Jarak Tempuh Ibukota Provinsi : 2 Jam

d). Jumlah Penduduk :

1. Jumlah Laki-Laki : 1134 orang
2. Jumlah Perempuan : 1094 orang
3. Jumlah Total : 2228 orang

4. Jumlah Kepala Keluarga : 626 KK
5. Jumlah RT : 12 RT
6. Jumlah Dusun : 6 RW
7. Kepadatan Penduduk : 11.106 / km

e) Lembaga Pendidikan

1. Gedung TK/PAUD : 1 Unit/Lokasi di Dusun Kampung Baru Induk Rt. 02
2. SD/MI : 2 Unit/Lokasi di Dusun Kampung Baru Induk Rt. 01
3. SLTP/MTs : 1 Unit/Lokasi di Dusun Kampung Baru Induk Rt. 02
4. Paket (A/B/C) : 1 Unit/Lokasi di Dusun Kampung Baru Induk Rt. 01

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Bu Tety berdiri sejak tahun 2022 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh Ibu Tety bersama Pak Julfan suami Bu Tety. Alasan mendirikan UMKM ini yaitu permasalahan terhadap rendahnya ekonomi keluarga sehingga memiliki ide untuk membuat olahan pempek ikan yang memiliki harga jual lebih tinggi dan rasa yang enak.

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Pempek Bu Tety adalah dalam pemasaran masih dijual di rumah atau klinik yang dimilikinya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh promosi melalui media sosial Instagram dan Linktree pada UMKM Pempek Mbak Tety bagi pemilik usaha?
2. Bagaimana promosi melalui media sosial Instagram dan Linktree dapat menarik perhatian masyarakat pada produk UMKM Pempek Mbak Tety?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengenalkan UMKM Pempek Mbak Tety melalui media sosial Instagram dan Linktree.
2. Untuk mempermudah UMKM dalam mempromosikan produknya agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.

1.3.2 Manfaat

- a. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
 - b) Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap Desa Kampung Baru.
 - c) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat Desa Kampung Baru terhadap mahasiswa IIB DARMAJAYA.
- b. Bagi Mahasiswa
 - a) Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
 - b) Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal di masa depan.
 - c) Mendapatkan teman dan keluarga baru.
- c. Bagi Masyarakat
 - a) Tenaga tambahan untuk program desa.
 - b) Bersinergi dalam pekerjaan rutinitas masyarakat di Desa Kampung Baru.
 - c) Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di desa Kampung Baru.
 - d) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - e) Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.
- d. Bagi UMKM

- a) Membantu mengembangkan produk dari segi packaging atau kemasan.
- b) Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya.
- c) Membantu memperkenalkan produk UMKM agar dikenal oleh masyarakat.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Al Kausar selaku Kepala Desa Kampung Baru.
2. Masyarakat Desa Kampung Baru.
3. Bapak Julfan selaku pemilik UMKM Pempek Mbak Tety.